

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus: Institut Teknologi Del)

Romantri Pasaribu¹, Mariana Simanjuntak²

¹ Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Del, Toba, Sumatera Utara, Indonesia

² Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Del, Toba, Sumatera Utara, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 04, 07, 2024
Disetujui 05, 07, 2024
Diterbitkan 06, 07, 2024

Katakunci:

Entrepreneurial Interest;
Entrepreneurial Motivation;
Student Creativity;
Entrepreneurship Learning Model;
Del Institute of Technology.

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors influencing entrepreneurial interest among students at Del Institute of Technology. The research focuses on three main factors: entrepreneurial motivation, student creativity, and entrepreneurship learning models. Using a quantitative approach with a survey method, this study involved 36 respondents from 2nd, 3rd, and 4th-year students selected through simple random sampling. The analysis results show that student creativity and entrepreneurial interest have very high index values, while entrepreneurial motivation demonstrates a high value, and the entrepreneurship learning model is at a moderate level. Validity tests prove all questions in the questionnaire are valid, while reliability tests indicate that the variables of entrepreneurial motivation, entrepreneurship learning model, and entrepreneurial interest are reliable. However, the student creativity variable did not show adequate reliability. These findings provide important insights for developing effective strategies in promoting entrepreneurship among students, although further research is needed to investigate the factor of student creativity more deeply.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

Romantri Pasaribu
Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Del, Toba, Sumatera Utara, Indonesia
Email: romantripasaribu123@gmail.com

Cara Sitasi Artikel ini dalam APA:

Pasaribu, R., & Simanjuntak, M. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus: Institut Teknologi Del). *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2b), 702~707. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2b.2839>

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, inovasi dan penciptaan lapangan kerja. Seiring dengan perkembangan ekonomi dan pergeseran pola kerja tradisional, mengembangkan pola pikir kewirausahaan di kalangan mahasiswa menjadi semakin penting. Namun, meskipun penekanan pada pendidikan kewirausahaan semakin meningkat, banyak lulusan yang masih lebih memilih untuk mencari pekerjaan daripada memulai bisnis sendiri. Rendahnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa merupakan masalah yang memprihatinkan, terutama di negara berkembang di mana pasar kerja sering kali sudah jenuh (Hahn et al., 2020). Masalah ini diperparah dengan fakta bahwa banyak lulusan yang tidak memiliki keterampilan dan kepercayaan diri yang diperlukan untuk memulai usaha wirausaha. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi niat kewirausahaan mahasiswa sangat penting untuk mengembangkan strategi yang efektif untuk mempromosikan kewirausahaan (Karimi et al., 2016).

Beberapa penelitian telah mengidentifikasi berbagai faktor yang dapat mempengaruhi niat kewirausahaan mahasiswa. Faktor-faktor tersebut termasuk karakteristik pribadi, faktor lingkungan dan pengalaman pendidikan. Namun, kepentingan relative dari faktor-faktor ini dan interaksinya dalam membentuk niat kewirausahaan masih menjadi bahan perdebatan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengetahuan ini dengan meneliti faktor-faktor yang spesifik yang dapat mempengaruhi niat kewirausahaan mahasiswa.

Theory of Planned Behavior (TPB) oleh Ajzen (1991) memberikan kerangka kerja teoritis untuk memahami faktor-faktor yang membentuk niat kewirausahaan. Menurut *Theory of Planned Behavior*, niat seseorang ditentukan oleh tiga faktor utama yakni sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam konteks kewirausahaan, teori ini menunjukkan bahwa niat mahasiswa untuk menjadi wirausahawan dibentuk oleh sikap mereka terhadap kewirausahaan, tekanan sosial yang dirasakan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, dan keyakinan mereka akan kemampuan mereka untuk berhasil sebagai wirausahawan (Krueger et al., 2000). Meskipun TPB memberikan kerangka kerja yang kuat untuk memahami niat kewirausahaan, penelitian terbaru menunjukkan bahwa faktor-faktor tambahan juga dapat memainkan peran penting dalam membentuk aspirasi kewirausahaan siswa (Fayolle & Liñán, 2014; Nabi et al., 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas literatur yang ada dengan meneliti tiga faktor spesifik yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa: motivasi kewirausahaan, kreativitas mahasiswa dan model Pendidikan kewirausahaan. Motivasi kewirausahaan mengacu pada dorongan internal yang mendorong individu untuk melakukan Kegiatan kewirausahaan, yang sering kali berasal dari tujuan, nilai, dan pengalaman pribadi (Shane et al., 2003). Kreativitas mahasiswa di sisi lain mencakup kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan berharga, sebuah keterampilan yang sangat penting untuk mengidentifikasi peluang dan mengembangkan solusi inovatif dalam kewirausahaan (Amabile, 1996). Model pendidikan kewirausahaan mewakili pendekatan pedagogis dan kurikulum yang dirancang untuk menumbuhkan keterampilan dan pola pikir kewirausahaan di kalangan mahasiswa (Neck & Greene, 2011). Pertanyaan penelitian utama yang memandu penelitian ini adalah: Apa hubungan antara motivasi kewirausahaan, kreativitas mahasiswa, dan model pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa? Pertanyaan ini akan dieksplorasi melalui analisis komprehensif terhadap data survei yang dikumpulkan dari mahasiswa, yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang paling signifikan yang mempengaruhi niat kewirausahaan mereka dan potensi interaksi di antara faktor-faktor tersebut.

Dengan meneliti faktor-faktor ini, penelitian ini berusaha untuk memberikan wawasan tentang interaksi yang kompleks antara pengaruh pribadi, pendidikan dan lingkungan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. Memahami hubungan ini dapat menginformasikan pengembangan program pendidikan kewirausahaan yang lebih efektif dan kebijakan untuk menumbuhkan pola pikir kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha di kalangan mahasiswa Institut Teknologi Del dan memberikan wawasan untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam mempromosikan kewirausahaan di kalangan pemuda.

2. STUDI LITERATUR

Motivasi Kewirausahaan

Motivasi kewirausahaan mengacu pada dorongan yang menginspirasi individu untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Carsrud & Brännback (2011) mengkategorikan motivasi kewirausahaan menjadi

faktor pendorong (didorong oleh kebutuhan) dan faktor penarik (didorong oleh peluang). Motivasi memainkan peran penting dalam proses kewirausahaan, yang mempengaruhi pengenalan peluang, pengumpulan sumber daya, dan strategi kewirausahaan (Shane et al., 2003). Sebuah studi oleh Barba-Sánchez dan Atienza-Sahuquillo (2018) menemukan bahwa motivasi intrinsik, seperti kebutuhan untuk berprestasi dan realisasi diri, merupakan prediktor kuat dari niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Kreativitas Mahasiswa

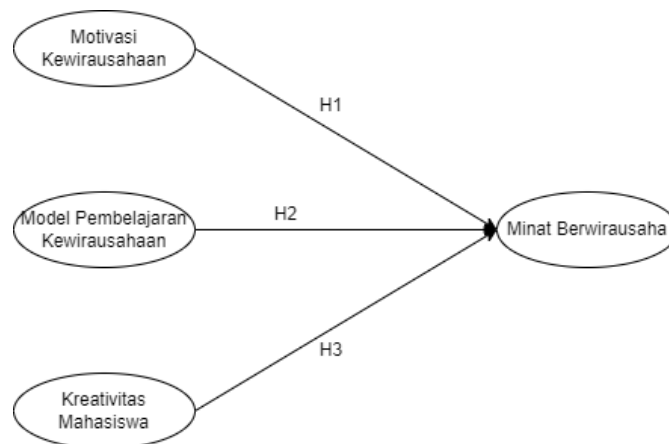
Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan berguna, dianggap sebagai komponen kunci dari pemikiran kewirausahaan (Amabile, 1996). Terdapat hubungan positif antara pemikiran divergen (Ukuran kreativitas) dan penciptaan ide bisnis di kalangan mahasiswa (Gielnik et al., 2012). Lebih lanjut, Zampetakis et al. (2011) menemukan bahwa kreativitas yang dirasakan sendiri oleh mahasiswa berhubungan positif dengan minat berwirausaha. Temuan ini menunjukkan bahwa menumbuhkan kreativitas dalam lingkungan Pendidikan dapat meningkatkan potensi kewirausahaan siswa.

Model Pembelajaran Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan telah mendapatkan perhatian yang signifikan sebagai sarana untuk mengembangkan kompetensi dan minat berwirausaha di kalangan siswa. Pendekatan berbasis praktik untuk pendidikan kewirausahaan, yang menekankan pada pembelajaran berbasis pengalaman dan refleksi (Neck & Greene 2011). Salah satu meta-analisis oleh Bae et al. (2014) mengungkapkan hubungan yang kecil namun signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha. Namun, efektivitas model pendidikan yang berbeda bervariasi. Pendekatan berbasis tindakan dan pembelajaran berbasis pengalaman cenderung memiliki efek positif yang lebih kuat terhadap niat kewirausahaan siswa dibandingkan dengan metode berbasis ceramah tradisional (Nabi et al., 2017).

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha, yang sering digunakan secara bergantian dengan niat berwirausaha dalam literatur, mencerminkan kecenderungan individu terhadap kegiatan kewirausahaan (Zhao et al., 2005). Minat merupakan pendahulu dari niat dan dibentuk oleh berbagai faktor pribadi dan kontekstual (Liñán & Fayole, 2015). Salah satu studi longitudinal dan Shirokova et al. (2016) menunjukkan bahwa minat berwirausaha di kalangan mahasiswa secara positif mempengaruhi keterlibatan mereka dalam kegiatan start-up selama masa perkuliahan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis:

H1 = Motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

H2 = Model pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

H3 = Kreativitas mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk mengumpulkan data numerik dari sampel yang representatif dan menganalisisnya secara statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Institut Teknologi Del program diploma dan sarjana yang

berada pada tingkat 2, 3, dan 4. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Sampel dipilih secara acak dari populasi untuk menjamin keterwakilan dan menghindari bias dalam penelitian. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan tabel Krejcie dan Morgan (1970), dengan tingkat kepercayaan 95% dan margin of error 5%. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari beberapa bagian. Skala Likert digunakan untuk mengukur respon responden terhadap setiap pernyataan. Kuesioner dibagikan secara online melalui tautan yang disebarakan kepada mahasiswa IT Del. Data yang terkumpul dari kuesioner akan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26. Hasil dari penelitian ini diuji dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

4. HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan, diperoleh jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 36 orang. Mayoritas adalah mahasiswa tingkat 3 sebanyak 21 orang atau 58,3%, sedangkan mahasiswa tingkat 2 sebanyak 10 orang atau 27,8%, dan responden paling sedikit adalah tingkat 4 sebanyak 5 orang atau 13,9%. Tujuan dari analisis ini untuk mengetahui persepsi responden mengenai item-item pertanyaan dari setiap variabel. Analisis ini menggunakan teknik analisis indeks yang dimulai dari angka 1-7. Analisis indeks ini menerapkan kriteria lima kotak (*Five box methode*), sehingga rentang 90 dibagi 5 dan menghasilkan rentang sebesar 18 dan akan digunakan sebagai dasar interpretasi nilai indeks (Umar, 2001). Interpretasi nilai indeks adalah sebagai berikut:

Nilai indeks 10.00 - 28.00 = Interpretasi Sangat Rendah
 Nilai indeks 28.01 - 46.00 = Interpretasi Rendah
 Nilai indeks 46.01 - 64.00 = Interpretasi Sedang
 Nilai indeks 64.01 - 82.00 = Interpretasi Tinggi
 Nilai indeks 82.01 - 100 = Interpretasi Sangat Tinggi

Tabel 1. Analisis Indeks Variabel

Variabel	Angka Indeks
Motivasi Berwirausaha (X1)	78.2
Model Pembelajaran Kewirausahaan (X2)	62.3
Kreativitas Mahasiswa (X3)	82.7
Minat Berwirausaha (Y)	82.4

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dari tabel 1 dapat kita lihat bahwa model pembelajaran kewirausahaan memiliki nilai rata-rata indeks sebesar 62.3, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjadi responden memiliki minat dalam berwirausaha yang sedang. Untuk variabel motivasi berwirausaha menunjukkan angka interpretasi yang tinggi sebesar 78.2, sedangkan variabel kreativitas mahasiswa (82.7) dan minat berwirausaha (82.4) menunjukkan angka indeks yang sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa yang menjadi sampel memiliki respon jawaban yang baik dalam penelitian ini. Maka *purposive sampling* dalam penelitian ini telah sesuai.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Motivasi Berwirausaha	Indikator 1	0.488	0.328	Valid
	Indikator 2	0.540	0.328	Valid
	Indikator 3	0.570	0.328	Valid
	Indikator 4	0.500	0.328	Valid
	Indikator 5	0.655	0.328	Valid
Model Pembelajaran Kewirausahaan	Indikator 1	0.728	0.328	Valid
	Indikator 2	0.601	0.328	Valid
	Indikator 3	0.700	0.328	Valid
	Indikator 4	0.752	0.328	Valid

Kreativitas Mahasiswa	Indikator 5	0.727	0.328	Valid
	Indikator 6	0.492	0.328	Valid
	Indikator 1	0.425	0.328	Valid
	Indikator 2	0.378	0.328	Valid
	Indikator 3	0.499	0.328	Valid
	Indikator 4	0.545	0.328	Valid
	Indikator 5	0.366	0.328	Valid
	Indikator 6	0.394	0.328	Valid
	Indikator 7	0.372	0.328	Valid
Minat Berwirausaha	Indikator 1	0.604	0.328	Valid
	Indikator 2	0.547	0.328	Valid
	Indikator 3	0.590	0.328	Valid
	Indikator 4	0.457	0.328	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Menurut Santoso (2002) Uji validitas merupakan alat untuk menunjukkan bahwa pertanyaan dalam suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut. Dalam pengujian ini, setiap indikator dari masing-masing variabel dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikan 5%. Nilai r tabel diperoleh sebesar 0.328. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel. Dari tabel 2 menyatakan bahwa semua pertanyaan terbukti valid.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	A	Keterangan
Motivasi Berwirausaha (X1)	0.727	0.6	Reliable
Model Pembelajaran Kewirausahaan (X2)	0.775	0.6	Reliable
Kreativitas Mahasiswa (X3)	0.506	0.6	Tidak Reliable
Minat Berwirausaha (Y)	0.732	0.6	Reliable

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Uji reliabilitas adalah cara untuk menguji apakah jawaban dari responden terhadap pertanyaan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Santoso, 2002). Jika $\alpha > 0.6$ maka item pertanyaan variabel tersebut bersifat reliable. Maka pada tabel 3 dapat kita lihat bahwa variabel motivasi berwirausaha, model pembelajaran kewirausahaan, dan minat berwirausaha bersifat reliabel. Sedangkan variabel kreativitas mahasiswa $0.506 < 0.6$ sehingga bersifat tidak reliabel, artinya jawaban responden terhadap pertanyaan variabel tersebut tidak konsisten atau tidak stabil dari waktu ke waktu.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Institut Teknologi Del, dengan fokus pada motivasi kewirausahaan, kreativitas mahasiswa, dan model pembelajaran kewirausahaan. Hasil analisis indeks menunjukkan bahwa model pembelajaran kewirausahaan memiliki nilai sedang, motivasi berwirausaha tinggi, sedangkan kreativitas mahasiswa dan minat berwirausaha sangat tinggi. Uji validitas membuktikan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner valid, sementara uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha, model pembelajaran kewirausahaan, dan minat berwirausaha bersifat reliabel. Namun, variabel kreativitas mahasiswa tidak reliabel, mengindikasikan jawaban yang tidak konsisten dari responden.

Temuan penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa IT Del, dengan kreativitas mahasiswa dan minat berwirausaha menunjukkan tingkat yang sangat tinggi. Hasil ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mempromosikan kewirausahaan di kalangan mahasiswa, terutama dengan memanfaatkan tingginya tingkat kreativitas dan minat berwirausaha yang sudah ada. Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama dalam hal reliabilitas variabel kreativitas mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut mungkin diperlukan untuk menyelidiki faktor ini lebih dalam atau untuk

memperbaiki instrumen pengukurannya, guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amabile, T. M. (1996). *Creativity in context: Update to "The Social Psychology of Creativity"*. Westview Press.
- Bae, T. J., Qian, S., Miao, C., & Fiet, J. O. (2014). The relationship between entrepreneurship education and entrepreneurial intentions: A meta-analytic review. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 38(2), 217-254.
- Barba-Sánchez, V., & Atienza-Sahuquillo, C. (2018). Entrepreneurial intention among engineering students: The role of entrepreneurship education. *European Research on Management and Business Economics*, 24(1), 53-61.
- Carsrud, A., & Brännback, M. (2011). Entrepreneurial motivations: What do we still need to know? *Journal of Small Business Management*, 49(1), 9-26.
- Fayolle, A., & Liñán, F. (2014). The future of research on entrepreneurial intentions. *Journal of Business Research*, 67(5), 663-666. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2013.11.024>
- Gielnik, M. M., Frese, M., Graf, J. M., & Kampschulte, A. (2012). Creativity in the opportunity identification process and the moderating effect of diversity of information. *Journal of Business Venturing*, 27(5), 559-576.
- Hahn, D., Minola, T., Van Gils, A., & Huybrechts, J. (2020). Entrepreneurial education and learning at universities: Exploring multilevel contingencies. *Entrepreneurship & Regional Development*, 32(5-6), 471-502.
- Karimi, S., Biemans, H. J., Lans, T., Chizari, M., & Mulder, M. (2016). The impact of entrepreneurship education: A study of Iranian students' entrepreneurial intentions and opportunity identification. *Journal of Small Business Management*, 54(1), 187-209.
- Krejcie, R. V., & Morgan, D. W. (1970). Determining sample size for research activities. *Educational and Psychological Measurement*, 30(3), 607-610. <https://doi.org/10.1177/001316447003000308>
- Krueger Jr, N. F., Reilly, M. D., & Carsrud, A. L. (2000). Competing models of entrepreneurial intentions. *Journal of Business Venturing*, 15(5-6), 411-432.
- Liñán, F., & Fayolle, A. (2015). A systematic literature review on entrepreneurial intentions: Citation, thematic analyses, and research agenda. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 11(4), 907-933.
- Nabi, G., Liñán, F., Fayolle, A., Krueger, N., & Walmsley, A. (2017). The impact of entrepreneurship education in higher education: A systematic review and research agenda. *Academy of Management Learning & Education*, 16(2), 277-299. <https://doi.org/10.5465/amle.2015.0026>
- Neck, H. M., & Greene, P. G. (2011). Entrepreneurship education: Known worlds and new frontiers. *Journal of Small Business Management*, 49(1), 55-70. <https://doi.org/10.1111/j.1540-627X.2010.00314.x>
- Shane, S., Locke, E. A., & Collins, C. J. (2003). Entrepreneurial motivation. *Human Resource Management Review*, 13(2), 257-279. [https://doi.org/10.1016/S1053-4822\(03\)00017-2](https://doi.org/10.1016/S1053-4822(03)00017-2)
- Santoso, Singgih. 2002. *Statistik Dengan SPSS*. Jakarta. Elex Media Computindo
- Shirokova, G., Osiyevskyy, O., & Bogatyreva, K. (2016). Exploring the intention-behavior link in student entrepreneurship: Moderating effects of individual and environmental characteristics. *European Management Journal*, 34(4), 386-399.
- Umar. Husein. 2001. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama
- Zampetakis, L. A., Gotsi, M., Andriopoulos, C., & Moustakis, V. (2011). Creativity and entrepreneurial intention in young people: Empirical insights from business school students. *The International Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 12(3), 189-199.
- Zhao, H., Seibert, S. E., & Hills, G. E. (2005). The mediating role of self-efficacy in the development of entrepreneurial intentions. *Journal of Applied Psychology*, 90(6), 1265-1272. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.90.6.1265>